

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga keuangan intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat sanggup bayar. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca yang berarti tempat penukaran uang.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Sumut merupakan Bank milik pemerintah Provinsi Sumatera Utara atau BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) berpusat di kota Medan. Ketatnya persaingan membuat setiap pelaku bisnis dituntut untuk mengeluarkan segala kemampuan yang mereka miliki agar dapat bersaing di pasar. Semakin ketat persaingan bisnis yang ada dengan jenis usaha yang sama membuat setiap perusahaan semakin dituntut bergerak lebih cepat dalam menarik konsumen. Dalam pengembangannya Bank Sumut melebarkan sayapnya hampir seluruh wilayah kota Sumatera Utara, tanpa terkecuali di Kepulauan Nias. Bank Sumut Cabang Pembantu Lotu, yang beroperasi tidak lama sejak pemekaran Kepulauan Nias. Bank Sumut

memproduksi jasa dan perlu dikemas dengan baik untuk dijual kepada nasabah.

penyaluran kredit di Bank Sumut KCP Lotu dimana tergolong dari 2 golongan yaitu ASN dan Pihak Swasta. Dimana ASN di Nias Utara tingkat persen pengambilan kredit di Bank Sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara sekitar 55 % dari seluruh ASN yang meminjam di Bank Sumut KCP Lotu. Sedangkan dari pihak Swasta tingkat persen yang meminjam di Bank Sumut KCP Lotu tidak dapat di taksir karena banyaknya pelaku UMKM dan bukan hanya di Bank Sumut di ajukan kreditnya.

Dalam hal ini pihak keuangan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat dengan meminjamkan uangnya dengan nasabah yang membutuhkannya dengan ketentuan tertentu. Dalam hal ini penyaluran kredit pada debitur, bank mempunyai resiko yang sangat besar yaitu resiko kegagalan dan kemacetan dalam pengembalian kredit oleh nasabah. Dalam menyalurkan kreditnya, bank menggunakan sistem penyaluran kredit yang berlaku umum untuk mengurangi dan menghindari kredit macet. Semakin besar tingkat kemacetan pelunasan kredit maka akan semakin besar pula resiko kerugian yang akan ditanggung oleh bank dan akan mempengaruhi penyaluran kredit di bank tersebut.

Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana pihak Bank Sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara dalam melakukan penyaluran kredit

kepada nasabah yang melakukan pinjaman kredit. Serta menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet atau tidak lancar.

PT.Bank Sumut KCP Lotu, dalam penyaluran kredit-kreditnya juga telah menggunakan sistem penyaluran kredit yang berlaku umum, namun berdasarkan dari data kredit pada bank Sumut KCP Lotu, masih terdapat kredit yang pembayarannya tidak lancar (macet). Berikut ini adalah data realisasi kredit yang diberikan pada tahun 2018-2021.

**Data Keuangan Kolektibilitas Bank Sumut KCP Lotu
Periode 2018-2021**

Tahun	Target Penerimaan Kredit	Realisasi Pengembalian Kredit
2018	126.460.591	132.689.256
2019	155.719.218	148.009.735
2020	178.513.750	174.855.649
2021	205.067.425	201.658.626

Sumber data : PT.Bank Sumut KCP Lotu

Tabel 1.1

Berdasarkan tabel diatas dan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai Bank Sumut KCP Lotu yang bekerja di bagian kredit dengan meminta data laporan keuangan kolektibilitas 4 tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa tahun 2018 Bank Sumut KCP Lotu tingkat kolektibilitas (pengembalian atas kredit) melebihi target yang telah ditetapkan, sedangkan pada tahun 2019-2021 tingkat kolektibilitas pengembalian kredit yang telah disalurkan mengalami penurunan, diakibatkan ketidak mampuan nasabah dalam melunasi utangnya akibat kegagalan usaha yang terpengaruh oleh situasi perekonomian yang menurun sebagai dampak meningkatnya bencana

non alam (Covid 19), selain itu juga adanya ketidakpatuhan dalam melunasi kewajibannya. sehingga tidak mencapai target yang telah ditetapkan oleh pihak bank tersebut, di karenakan banyak nasabah yang mengalami masalah dalam pengembalian uang kepada bank tidak terbayarkan atau disebut macet.

Dalam hal ini dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di Bank Sumut KCP Lotu bahwa nasabah yang sering melakukan penundaan terhadap pembayaran kreditnya di Bank yaitu nasabah pihak swasta dalam hal ini masyarakat biasa yang meminjam kredit di Bank untuk modal usahanya. Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi oleh nasabah dalam melunasi utangnya dengan adanya permintaan-permintaan, maka dari itu pihak bank merealisasikan suku bunga yang rendah dalam pengembalian kredit, supaya nasabah-nasabah dapat melunasi utangnya dengan tepat waktu dan tidak ada anggunan. Ada juga masalah dari nasabah yang sengaja tidak membayar utangnya di bank atau dalam hal unsur kesengajaan sehingga data kredit yang bermasalah banyak. Pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu agar nasabah-nasabah yang telah mengambil kredit dapat melunasi utangnya di bank dengan tepat waktu dan juga bank dapat merealisasikan kreditnya kepada masyarakat tanpa ada masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kredit yang pembayarannya bermasalah atau macet di PT Bank Sumut KCP Lotu dengan mengevaluasi sistem penyaluran kredit dan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **Analisis Pengendalian Penyaluran Kredit di PT. Bank Sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “**Bagaimana Pengendalian penyaluran kredit di PT Bank Sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara**”?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai judul proposal penelitian, penulis dalam penelitian ini membatasi masalah penelitian yang hanya tertuju pada pengendalian penyaluran kredit pada bank sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian penyaluran kredit Pada Bank Sumut KCP Lotu Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya kredit macet Pada Bank Sumut Lotu Kabupaten Nias Utara.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian Adalah:

- a. Bagi peneliti, menjadi bahan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Universitas Nias Fakultas Ekonomi.
- b. Bagi Universitas Nias Dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan serta pengembangan di lingkungan Universitas Nias mengenai perbankan khususnya pada masalah kredit dan kredit macet
- c. Bagi perusahaan (Bank Sumut KCP Lotu)
dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan penyaluran kredit yang baik bagi masyarakat
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan judul penelitian ini

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini di bagi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini di uraikan tentang pengertian teori-teori yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian serta diakhiri dengan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data